

PELATIHAN TATA RIAS MENGGUNAKAN MAKE UP LOW BUDGET BAGI IBU-IBU PKK FLAMBOYAN

Sumadi¹, Ifa Aristia Sandra Ekayati^{2*}, Rista Dwi permata³

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Ronggolawe

^{2,3}Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas PGRI Ronggolawe

*Email: sandrachemistry86@gmail.com

ABSTRAK

Wajah cantik, menarik dan merona menjadi idaman banyak Wanita, terutama bagi Wanita yang memiliki aktivitas diluar ruangan. Tidak bisa dipungkiri bahwa penampilan yang menarik memiliki nilai lebih terutama dalam dunia kerja. Penampilan yang menarik dapat menunjang kepercayaan diri seseorang. Penampilan yang menarik menjadi bagian dari kecantikan yang dimiliki seorang Wanita. Kecantikan seorang Wanita dapat dilihat melalui inner beuti dan penampilan fisiknya. Penampilan fisik seorang Wanita dapat ditingkatkan melalui tata rias. Tapi selama ini banyak orang yang berpikir bahwa alat tata rias mahal. Melalui pelatihan ini akan diperlihatkan bahwa alat tata rias yang low budget dapat memberikan penampilan yang menarik, pelatihan ini diikuti oleh 20 orang ibu-ibu PKK. Selama pelatihan ibu-ibu PKK menunjukkan ketertarikan dan antusias dalam sesi tata rias, bahkan ibu-ibu berharap agar pelatihan seperti ini dapat dilanjutkan lagi.

Kata Kunci: tata rias; alat make up; low budget;

PENDAHULUAN

Kecantikan merupakan harga yang berharga bagi seorang Wanita sehingga harus diperhatikan dan dijaga [1]. Penampilaan seseorang yang cantik, bersih, rapi, dan menarik menjadi keinginan banyak Wanita karier dan ibu-ibu rumah tangga [2].

Banyak cara yang bisa ditempuh untuk menjadi cantik. Bagi Wanita yang memiliki budget tinggi, menggunakan berbagai cara untuk menjadi cantik diantaranya operasi plastic, tanam benang, suntik silicon, filter hp dan kosmetik. Beberapa tahun terakhir, usaha dibidang kecantikan *Make up Artist* menunjukkan kenaikan yang signifikan. Hal ini berdampak pada peningkatan penjualan kosmetik .

Kosmetik menjadi modal yang penting bagi Wanita untuk menjadi cantik. Dengan adanya kosmetik dapat menutupi kekurangan yang ada dalam wajah seseorang. menggunakan kosmetik yang baik dapat meningkatkan rasa percaya diri seseorang [3]–[5]. Kosmetik merupakan bahan yang disajikan oleh pabrik atau home industry terdiri dari kosmetik modern dan kosmetik tradisional [6], [7].

Kosmetik yang digunakan dalam make up memiliki peran yang penting. *Make up* memiliki pengertian sebuah proses mengaplikasikan kosmetik pada wajah seseorang [8], [9]. Dorongan untuk menggunakan make up

bertujuan agar menjadi cantik semakin tinggi. Banyak Wanita yang berkarier menginginkan penampilan yang menarik namun tidak mahal.

Make up yang tidak mahal atau low budget penting bagi masyarakat dikarenakan tidak semua Wanita memiliki budget yang tinggi untuk membeli make up [10], [11].

Dengan adanya pelatihan tata rias dengan menggunakan kosmetik *low budget* menjadi solusi untuk Wanita tetap cantik walaupun tidak memiliki budget yang tinggi

METODE PELAKSANAAN

Pelatihan tata rias menggunakan *make up low budget* bagi ibu-ibu PKK Flamboyan diadakan dirumah salah satu warga. Dalam pelatihan tersebut dihadiri oleh dua puluh orang warga PKK Flamboyan. Desa Widengan menjadi sasaran bagi kami dikarenakan banyak warga yang menginginkan adanya pelatihan dan meningkatkan keterampilannya [12], [13]

Pelatihan ini menggunakan observasi, dokumentasi, dan wawancara. Teknik observasi dilakukan untuk mengamati permasalahan yang ada. Teknik dokumentasi bertujuan untuk melengkapi data yang ada atau sebagai data sekunder. Dan teknik wawancara bertujuan untuk bertukar informasi.

Dalam pelatihan ini terbagi menjadi 3 tahap diantaranya tahap pra lapangan, tahap rancangan dan pelaksanaan lapangan dan tahap

analisis datadan pelaporan. Pada tahap pra lapangan, dilakukan observasi pada lingkungan sekitar yang akan dijadikan lokasi untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan observasi ini memiliki tujuan agar mendapatkan kondisi awal permasalahan yang akan menjadi fokus dalam melakukan pengabdian. setelah mendapatkan gambaran pada kondisi awal, akan dilakukan koordinasi. Koordinasi

Tahap kedua yaitu tahap rancangan dan pelaksanaan lapangan, keetua dan anggota tim melakukan studi riset untuk menyiapkan pelatihan. Ditahap ini, dilakukan rapat koordinasi berkenaan dengan materi dan jadwal yang akan dilakukan.

Tahap berikutnya adalah analisis data dan pelaporan. Pada tahap ini dilakukan analisis terhadap data pelatihan yang telah dilakukan. setelah melakukan analisis data dibuatlah laporan pengabdian kepada masyarakat.

HASIL YANG DICAPAI

Pelatihan merupakan usaha yang telah direncanakan dan dilaksanakan guna mencapai keterampilan dan kemandirian bagi warga [14]–[17]. Pelatihan tata rias dengan menggunakan make up low budget dilaksanakan di rumah ibu munawaroh yang merupakan anggota Dari PKK Flamboyan di dusun Widengan Desa Gedongombo. Pelatihan ini dilaksanakan pada sore hari dikarenakan pada malam hari banyak warga dusun yang bekerja. Waktu luang yang ada adalah di sore hari.

Pelatihan ini diikuti oleh 20 orang ibu-ibu PKK yang memiliki berbagai profesi mulai dari guru, ibu rumah tangga, perawat, dan petani. Pelatihan ini diawali dengan pembukaan, menyanyikan lagu Inodonesia raya, mars PKK yang dipimpin oleh Ibu Indah sebagai birama. Setelah menyanyikan lagu mars PKK dilakukan sambutan oleh ketua PKK yaitu Ibu Siti Maropu'ah dan dilanjutkan oleh ketua program pengabdian kepada masyarakat yaitu Ibu Ifa Aristia Sandra.



Gambar 1. Menyanyikan lagu Indonesia Raya



Gambar 2. Acara pembukaan pelatihan

Acara pelatihan ini dibuka oleh pembawa acara, selanjutnya narasumber oleh Ibu Sasmiasi memberikan materi tentang penggunaan kosmetik. Dalam materi tersebut dijelaskan bawasannya untuk cantik tidak;lah mahal tapi membutuhkan ketelatenan, kesabaran dan Teknik yang baik.

Ketelatenan disini dilihat dari bagaimana seorang Wanita memperhatikan wajah dan kulitnya. Perawat secara mandiri dilakukan setiap hari. Untuk ibu-ibu yang melewati usia dua puluh lima tahun untuk menggunakan pelembab dalam kesehariannya. Hal dikarenakan pada usia tersebut kulit cenderung kering.

Perawat kulit dapat dilakukan dengan menggunakan bahan alami yang keamananya lebih terjamin. Misalnya tomat, bengkuang, telur yang menjadi bahan yang tidak asing bagi ibu-ibu. Masker dengan menggunakan bahan alami lebih aman tetapi butuh kesabaran dalam

penggunaan tidak semudah produk yang sudah jadi.

Apakah untuk cantik harus membeli kosmetik dengan harga mahal? Berdasarkan keterangan dari narasumber pelatihan, untuk menjadi cantik tidak mahal. Acara dilanjutkan dengan praktik tata rias menggunakan kosmetik/make up *low budget*.



Gambar 3. praktik tata rias



Gambar 4. Peserta pelatihan mempraktikkan



Gambar 5. antusias peserta

Dalam praktik tata rias *low budget*, narasumber menjelaskan *step by step* teknik dan jenis kosmetik yang digunakan serta harga kosmetik yang digunakan. Hal ini bertujuan agar peserta memahami bawasannya alat kosmetik yang digunakan memiliki harga yang terjangkau.

Penentuan kosmetik dan jenis kulit juga penting dalam menghasilkan rias muka. Hal ini karena tidak semua kulit dapat menerima make up. Perlu diperhatikan jenis kulit dalam membeli kosmetik (*make up*) [18]. Setiap Wanita memiliki jenis kulit tertentu yang membutuhkan perhatian khusus. Terutama Wanita yang mulai usia (memasuki usia senja) akan memiliki jenis kulit yang cenderung kering. Penggunaan *foundation* (pelembab) penting untuk menjaga kelembaban kulit [19].

Antusiasme peserta ditunjukkan dari kesediaan peserta untuk praktik secara langsung. Peserta bergantian untuk menggunakan berbagai kosmetik yang ada dan mempraktikkan berbagai teknik. Selain dari peserta yang praktik, ada juga peserta yang ingin dirias juga.

Tahap berikutnya dilakukan analisis terhadap data yang diperoleh melalui observasi, dokumentasi dan wawancara. Pada tahap ini dilakukan koordinasi dengan anggota kelompok dalam menganalisis data.

KESIMPULAN

Pelatihan ini memiliki tujuan agar Wanita dapat tetap bisa cantik walaupun menggunakan make up low budget. Peserta pelatihan ini terdiri dari ibu-ibu PKK Flamboyan sebanyak 20 orang yang dilaksanakan di rumah ibu Munawaroh. Dalam mengikuti pelatihan peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. M. Putri and L. Rosalina, "PENGARUH DAMPAK PANDEMI COVID 19 TERHADAP MINAT KUNJUNGAN SALON KECANTIKAN DI KECAMATAN BUNGUS TELUK KABUNG PADANG," *J. Tata Rias dan Kecantikan*, vol. 3, no. 2, pp. 68–74, 2022.
- [2] H. SULASTRI, "MAKNA DAN MOTIF PENGGUNAAN MAKE UP DI KALANGAN MAHASISWI UIN RADEN FATAH PALEMBANG." UIN RADEN FATAH PALEMBANG, 2022.
- [3] S. Rahmah, "HUBUNGAN PENGETAHUAN TATA RIAS WAJAH TERHADAP PEMILIHAN KOSMETIKA PADA GURU-GURU DI YAYASAN PONDOK PESANTREN AMALIYAH DESA KARANG GADING." UNIMED, 2015.
- [4] E. Hutagalung, "HUBUNGAN PEMAKAIAN KOSMETIK DENGAN HASIL RIAS IBU ." UNIMED, 2014.
- [5] V. Kacaribu, "HUBUNGAN PENGETAHUAN RIAS WAJAH KREATIF DENGAN PEMAKAIAN KOSMETIK BASE EYE SHADOW SISWA SMK NEGERI 8 MEDAN." UNIMED, 2016.
- [6] I. P. Pambudi and H. C. Rohmawati, "PELATIHAN KETERAMPILAN TATA RIAS WAJAH TARI JHATILAN BAGI ALUMNI LEMBAGA KURSUS PELATIHAN CENDANA WANGI DI TASNEEM CONVENTION HOTEL YOGYAKARTA," *J. Abdimas Akad.*, vol. 3, no. 01, pp. 10–16, 2022.
- [7] Z. R. Qonitah and N. S. S. Ambarwati, "Hubungan Kemampuan Awal dengan Hasil Belajar pada Materi Rias Karakter dengan Menggunakan Video Pembelajaran," *J. Pendidik. Tambusai*, vol. 6, no. 1, pp. 1644–1651, 2022.
- [8] P. O. Solomon-Etefia and J. O. Onu, "Exploring the Signification of visible face makeup among Nigerian Women," *Int. J. Arts, Lang. Linguist. Lit. Stud.*, vol. 11, no. 1, 2022.
- [9] W. W. Asih, "PENGARUH SOCIAL MEDIA MARKETING TERHADAP KEPUTUSAN PENGGUNAAN JASA MAKE UP ARTIST 'AFFIFAH MAKE UP' DI KOTA CIAMIS." FISIP UNPAS, 2022.
- [10] A. Mulyapradana, A. D. Anjarini, L. Khamidah, and A. Elshifa, "Implementasi Manajemen Penampilan Diri Melalui Pelatihan Beauty Class Bagi Calon Tenaga Administrasi Perkantoran," *PaKMas J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 2, no. 1, pp. 47–51, 2022.
- [11] P. K. Sari and L. Rosalina, "Pengaruh Promosi Terhadap Perilaku Beli Konsumen pada Produk Tata Rias Wajah," *J. Tata Rias dan Kecantikan*, vol. 3, no. 1, pp. 42–50, 2022.
- [12] I. A. S. Ekayati and D. I. Efendi, "PROFIL PRAKONSEPSI MAHASISWA PADA KONSEP PENGENALAN WARNA PADA ANAK USIA DINI," *Pros. SNasPPM*, vol. 3, no. 1, pp. 96–99, 2018.
- [13] I. A. S. Ekayati, D. I. Efendi, and R. Nugrahani, "MINUMAN KEKINIAN BERBAHAN DASAR KOPI," *Pros. SNasPPM*, vol. 6, no. 1, pp. 686–690, 2021.
- [14] T. R. D. Anjani and I. Darojatun, "PROGRAM PELATIHAN KETERAMPILAN TATA RIAS PENGANTIN DALAM UPAYA PENINGKATAN PENDAPATAN MASYARAKAT (Studi kasus Penelitian pada Peserta Didik di LKP HENNY'S Kota Cimahi)," *Comm-Edu (Community Educ. Journal)*, vol. 2, no. 2, pp. 153–161, 2019.
- [15] N. T. D. Pratiwi, "PELATIHAN TATA RIAS WAJAH DALAM UPAYA MENUMBUHKAN KEMANDIRIAN PESERTA DIDIK DI LKP MUTIARA AINI JOMBANG," *J+ PLUS UNESA*, vol. 7, no. 1, 2018.
- [16] N. Aliyah, "PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PELATIHAN TATA RIAS KECANTIKAN DI DESA MANUJU KECAMATAN POLOMBANGKENG UTARA KABUPATEN TAKALAR," 2022.
- [17] N. Revitasari, D. Danugiri, and T. Santika,

“PELATIHAN TATA RIAS
KECANTIKAN DALAM UPAYA
MENUMBUHKAN KEMANDIRIAN
WARGA BELAJAR DI BALAI
LATIHAN KERJA (BLK)
KARAWANG,” *J. Eksistensi Pendidik.
Luar Sekol.*, vol. 7, no. 1, 2022.

- [18] Y. Mundriyastutik and I. A. Habibah,
“HUBUNGAN TINGKAT
PENGETAHUAN DAN SIKAP
PEMILIHAN KRIM PELEMBAB
WAJAH TERHADAP KESEHATAN
KULIT REMAJA PUTRI,” *Indones. J.
Farm.*, vol. 7, no. 1, pp. 27–32, 2022.
- [19] A. A. Inayati and H. Darmawan,
“Hubungan penggunaan kosmetik bedak
padat terhadap kejadian akne vulgaris pada
mahasiswa Fakultas Kedokteran
Universitas Tarumanagara,”
Tarumanagara Med. J., vol. 4, no. 2, pp.
194–201, 2022.